

REKOMENDASI

Meningitis Meningokokus



KOTAMADYA JAKARTA TIMUR

TAHUN 2026

**PEMETAAN RESIKO PENYAKIT Meningitis Meningokokus KOTAMADYA JAKARTA
TIMUR TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini dapat menimbulkan gejala berat seperti demam tinggi, sakit kepala hebat, kaku kuduk, penurunan kesadaran, hingga kematian dalam waktu singkat apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Selain itu, sebagian penyintas dapat mengalami komplikasi jangka panjang berupa gangguan pendengaran, gangguan neurologis, maupun kecacatan lainnya.

Penularan meningitis meningokokus terjadi melalui percikan droplet saluran pernapasan atau kontak erat dengan penderita maupun pembawa kuman (*carrier*). Risiko penularan meningkat pada lingkungan dengan kepadatan penduduk tinggi, mobilitas masyarakat yang tinggi, serta kelompok yang tinggal bersama dalam waktu lama. Meskipun jumlah kasus relatif rendah, penyakit ini memiliki potensi menyebabkan kejadian luar biasa (KLB) karena penyebarannya dapat berlangsung cepat dan menimbulkan dampak kesehatan yang serius.

Oleh karena itu, meningitis meningokokus merupakan salah satu penyakit yang memerlukan kewaspadaan dan respons cepat dalam sistem kesehatan masyarakat. Penguatan surveilans, deteksi dini kasus, investigasi epidemiologi, serta koordinasi antar fasilitas pelayanan kesehatan dan pemangku kepentingan menjadi langkah penting dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit. Upaya tersebut diperlukan untuk meminimalkan risiko kesakitan, kematian, dan terjadinya KLB meningitis meningokokus di masyarakat.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Jakarta Timur.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Bagian dari upaya Pencegahan dan penanggulangan penyakit Meningitis Meningokokus melalui penilaian berdasarkan penilaian Ancaman, kerentanan, kapasitas wilayah.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Jakarta Timur, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	SEDANG	25.00%	53.78
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko

Kunjungan penduduk dari negara/wilayah berisiko dinilai tinggi karena setiap tahun terdapat jumlah jemaah haji yang cukup besar dari wilayah X. Pelaksanaan ibadah haji melibatkan pertemuan jutaan orang dari berbagai negara dalam lingkungan yang padat, sehingga meningkatkan risiko penularan penyakit menular, termasuk meningitis meningokokus yang disebabkan oleh Neisseria meningitidis melalui droplet saluran pernapasan.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	8.50
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	91.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	53.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00

8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	64.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	94.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan

Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya kebijakan pemeriksaan spesimen yang saat ini memerlukan pembiayaan, sehingga anggaran yang tersedia berpotensi tidak mencukupi apabila harus digunakan secara bersamaan untuk kewaspadaan dan penanggulangan berbagai penyakit berpotensi KLB lainnya. Tidak semua fasilitas kesehatan menganggarkan untuk pemeriksaan meningitis meningokokus. Selain itu, kebijakan efisiensi anggaran yang sedang berlangsung turut menjadi tantangan dalam penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan surveilans, deteksi dini, dan respons terhadap kejadian penyakit. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan prioritas penggunaan anggaran yang lebih optimal guna menjaga kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi KLB.

2. Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)

Hal ini disebabkan masih terbatasnya koordinasi dan pertukaran informasi antara suku dinas kesehatan dengan Balai/Besar Karantina Kesehatan. Penguatan koordinasi, komunikasi, serta mekanisme pelaporan dan berbagi data perlu ditingkatkan untuk mendukung deteksi dini dan respons yang lebih efektif terhadap potensi ancaman kesehatan masyarakat.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Kota Jakarta Timur dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	DKI Jakarta
Kota	Kota Jakarta Timur
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	45.43
Threat	0.00
Capacity	65.97

RISIKO	28.37
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Kota Jakarta Timur untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 45.43 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.97 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.37 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Penguatan koordinasi terkait surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) (Bandara Halim Perdana Kusuma)	Sudinkes Jaktim	Juli-Desember 2026	Notulensi Kegiatan
2	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Meningkatkan kewaspadaan dan penguatan surveilans meningitis meningokokus melalui promosi kesehatan mengenai faktor risiko, gejala, cara penularan, serta pentingnya deteksi dan penanganan dini pada kelompok berisiko	Sudinkes Jaktim	Juli-Desember 2026	Materi KIE

Jakarta, 5 Juni 2026

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Timur



dr. Arief Wahyudhy M.K.M

NIP. 198002272006041006

RISIKO	28.37
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026.

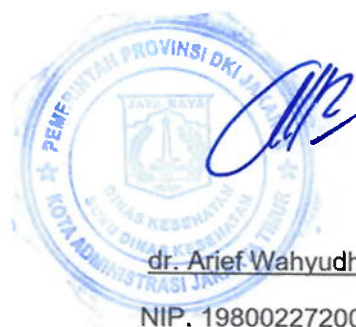
Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Kota Jakarta Timur untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 45.43 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.97 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.37 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Penguatan koordinasi terkait surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) (Bandara Halim Perdana Kusuma)	Sudinkes Jaktim	Juli-Desember 2026	Notulensi Kegiatan
2	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Meningkatkan kewaspadaan dan penguatan surveilans meningitis meningokokus melalui promosi kesehatan mengenai faktor risiko, gejala, cara penularan, serta pentingnya deteksi dan penanganan dini pada kelompok berisiko	Sudinkes Jaktim	Juli-Desember 2026	Materi KIE

Jakarta, 30 Juni 2026

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Timur



dr. Arief Wahyudhy M.K.M

NIP. 198002272006041006